



► USBN 2019

Ujian Lancar meski Ada Meteran Terbakar

JOGJA—Meski masih ada beberapa kendala, secara umum pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) SMP sederajat di DIY yang dimulai Senin (22/4) berlangsung lancar. Di Kabupaten Gunungkidul, ujian yang digelar di SMP Negeri 2 Tepus, sempat terganggu meteran listrik yang terbakar. Di Bantul, sebanyak 15 sekolah harus menumpang ujian di sekolah lain karena kekurangan komputer.

*Ujang Hasanudin & Rahmat Jiwandono
redaksi@harianjogja.com*

Kepala Bidang (Kabid) SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Kiswara, mengatakan terbakarnya meteran listrik

- Terbakarnya meteran listrik terjadi saat sesi pertama UNBK yang dimulai pukul 07.30 WIB.
- Semua sekolah yang menumpang merupakan SMP swasta yang kekurangan komputer.

terjadi saat sesi pertama UNBK yang dimulai pukul 07.30 WIB. Beruntung, gangguan itu dapat segera diatasi. "Pihak sekolah sigap dan langsung memanggil petugas PLN untuk memperbaikinya," ujar Kiswara saat ditemui *Harian Jogja*, Senin.

Menurut Kiswara, jumlah sekolah di Gunungkidul yang melaksanakan UNBK ada 110 SMP dan 30 MTs dengan total peserta sebanyak 9.746 siswa. Dari jumlah itu, sebanyak 17 sekolah harus menumpang ujian di sekolah lain karena sarana dan prasarana di sekolah tersebut tidak menunjang untuk mengadakan ujian sendiri.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Persoalan selama Pelaksanaan USBN SMP di DIY

Di Kabupaten Gunungkidul, pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 2 Tepus, Kecamatan Tepus, sempat terganggu lantaran meteran listrik terbakar. Terbakarnya meteran listrik terjadi saat sesi pertama yang dimulai pukul 07.30 WIB. Setelah diperbaiki, ujian kembali diteruskan.

Di Kota Jogja, satu siswa SMP Negeri 5 Tak Hadir mengikuti UNBK karena sakit.



Ujian Lancar...

"Contohnya sekolah butuh server dan sumber daya manusia belum memadai," katanya.

Di Kabupaten Bantul, sebanyak 15 sekolah terpaksa menumpang ujian di sekolah lain. Semua sekolah yang menumpang UNBK tahun ini sama seperti tahun lalu. Ia berharap UNBK tahun depan jumlah itu bisa berkurang. "Tidak ada kendala berarti. Gangguan pemadaman listrik seperti yang terjadi tahun lalu tahun ini tidak terjadi lagi. Masing-masing sekolah sudah mengantisipasi dengan menyewa genset, bahkan beberapa sekolah sudah memiliki genset sendiri," katanya, Senin.

Bupati Bantul Suharsono, di sela-sela memantau UNBK di SMP Negeri 3 Jetis menyatakan pelaksanaan ujian secara umum

berlangsung lancar. Menurutnya, pantauan dilakukan guna mengevaluasi serta meningkatkan mutu pendidikan siswa di seluruh sekolah yang ada di Bantul. "Monitoring kami lakukan semata-mata untuk meningkatkan pendidikan di Bantul, serta untuk melihat langsung masalah yang terjadi di lapangan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan ujian tahun depan," kata Suharsono.

Di Kota Jogja, UNBK diikuti 8.003 siswa yang tersebar di 58 sekolah, baik swasta maupun negeri. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, saat memantau pelaksanaan UNBK hari pertama di SMP Negeri 5 Jogja menyatakan pelaksanaan ujian berjalan sesuai prosedur, seperti token untuk soal ujian yang dibuka 10 menit sebelum ujian berlangsung.

Menurut Haryadi, hasil UNBK dipakai sebagai dasar pencarian

sekolah. Sedangkan USBN dan ujian sekolah yang dilaksanakan di tingkat sekolah dasar (SD) digelar untuk menentukan kelulusan. "Penting untuk orang tua agar memotivasi putra-putrinya," kata Haryadi.

Panitia UNBK SMP Negeri 5 Kota Jogja, Siti Purbani, mengatakan ada satu siswa yang tidak masuk saat ujian berlangsung. Siswa tersebut tak bisa mengikuti UNBK karena sakit. "Baru tadi [Senin] pagi orang tuanya memberi kabar kalau anaknya sakit," katanya. Menurut Siti, siswa yang izin nantinya mengikuti UNBK susulan yang diselenggarakan Senin (29/4) dan Selasa (30/4).

Di Kabupaten Sleman, UNBK SMP diikuti 15.001 siswa. Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman, Sri Wantini, mengatakan ada 146 sekolah yang menjadi peserta UNBK SMP yang terdiri dari 55 SMP negeri, 62 SMP swasta, dan 28

MTs. "Kami belum menerima laporan adanya kendala yang berarti selama pelaksanaan UNBK," kata Sri Wantini saat memantau pelaksanaan ujian di SMP Negeri 3 Gamping, Sleman, Senin.

Wakil Bupati Sleman, Sri Muslimatun, yang ikut memantau pelaksanaan UNBK mengatakan fasilitas ujian telah disiapkan dengan baik. Hal itu sangat penting demi kelancaran pelaksanaan ujian dan ketenangan para siswa dalam melaksanakan ujian.

"Di SDN 1 Demak Ijo ada 63 siswa dibagi dalam empat ruangan. Ujian dapat berjalan tenang dan lancar. Sedangkan di SMPN 3 Gamping ada 182 anak. Semua komputer siap dipakai baik jumlahnya dan kondisinya, bahkan sudah ada komputer cadangan," ucap Sri Muslimatun. (Yogi Anugrah, Lugus Subarkah, ST16)



Sejumlah siswa bersiap mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Jogja, Senin (22/4). Sekitar 7.993 siswa SMP mengikuti UNBK hari

Harlan Jogja/Gigit M. Harlan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005